BAB 4
GAMBARAN UMUM

Pada penelitian ini, penulis ingin melakukan sebuah penelitian mengenai lirik lagu *speech composing* yang isi atau kontennya terkait dengan pesan persuasi dan propaganda. Yang menjadi fokus dan objek dalam penelitian ini tentu lirik-lirik dalam beberapa lagu *speech composing* yang telah ditemukan melalui pengamatan sebelumnya. Penulis mengambil lagu *speech composing* sebagai bahan penelitian yang bersumber dari sebuah akun pada situs media YouTube. Akun tersebut ialah milik seorang yang menciptakan atau membuat lagu *speech composing* tersebut, yaitu Eka Gustiwana. Alasan bagi penulis mengambil langsung lagu *speech composing* pada akun Eka Gustiwana pada situs media YouTube dikarenakan untuk mendapatkan data penelitian yang lebih akurat. Kemudian alasan lainnya adalah untuk lebih mudah mengetahui jika ada lagu baru yang ia ciptakan.

Dengan demikian, agar lebih jelas untuk memahami penelitian ini maka ada poin-poin yang terlebih dahulu perlu untuk diketahui. Beberapa poin diantaranya ialah mengenai gambaran tentang situs YouTube, profil dari Eka Gustiwana selaku pencipta lagu *speech composing*, serta lirik lagu yang menjadi objek pada penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasannya :

4.1 YouTube

YouTube merupakan salah satu media berbasis internet yang mampu menampilkan gambar beserta dengan suara (audiovisual). Pendiri situs web YouTube merupakan 3 orang mantan karyawan Paypal yang bernama Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Sebelum bekerja di PayPal, Hurley belajar reka bentuk di University Indiana Pennsylvania, manakala Chen dan Karim belajar sains komputer bersama-sama di University Illinois di Urbana-Champaign. (http://kumpulan.info/tech/internet/514-youtube.html)

Asal mula pembuatan situs web ini dilatar belakangi oleh keinginan Chad Hurley dan Steven Chen yang ingin memperlihatkan video pesta makan malam kepada Jawed Karim yang tidak bisa hadir. Maka, muncullah ide bagaimana cara untuk membagikan video dengan mudah. Domain YouTube.com mulai aktif pada Febuari 2005. Pada bulan Mei 2005 mereka mulai mempublikasikan situs web ini. Dan akhirnya, diresmikan pada bulan November 2005. Video pertama yang di*upload* di YouTube adalah video buatan Jawed Karim yang berjudul "Me at The Zoo" yang diunggah pada tanggal 23 April 2005. Video ini menampilkan Jawed Karim yang berada di kebun binatang San Diego. (http://kumpulan.info/tech/internet/514-youtube.html)

Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO YouTube dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern,

seorang teknisi perangkat lunak YouTube, mengungkapkan bahwa 30 persen video di YouTube mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan YouTube dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video YouTube bisa ditonton di Google+. Bulan Desember 2011, YouTube meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo YouTube dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006. (http://id.wikipedia.org/wiki/YouTube)

Pada bulan Maret 2010, YouTube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket Indian Premier League. Menurut YouTube, ini merupakan siaran acara olahraga besar via internet pertama di dunia yang bersifat gratis. Pada tanggal 31 Maret 2010, YouTube meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Pada bulan Mei 2010, YouTube dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap nyaris dua kali lipat penonton *primetime* di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat. Pada Mei 2011, YouTube melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, YouTube menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. (http://id.wikipedia.org/wiki/YouTube)

Pada awalnya, kantor YouTube berada di atas sebuah restoran yang menjual pizza dan makanan Jepang di Fransisco. Suntikan dana dari Sequoia Capital dan mantan CFO Paypal diperoleh pada awal berdirinya YouTube yang terus bertumbuh dengan cepat. Perkembangan YouTube semakin terlihat pada tahun 2006 dimana situs web ini mampu menduduki peringkat 5 Alexa. Hasil statistik bulan Juli 2006, ada 100 juta video yang ditonton dan 65.000 video yang di*upload* setiap harinya. Tetapi, langkah perjalanan YouTube tidak selalu mulus. Pada tahun 2006, YouTube menghadapi gugatan dari Universal Tube & Rollform Equipment yang memiliki domain dengan nama yang mirip, yaitu www.utube.com. Tuntutan dilakukan karena mereka merasa keberatan situsnya dibanjiri oleh para pengunjung yang ingin mengakses YouTube.com. Kepopuleran YouTube menarik perhatian Google. Pada November 2006, YouTube dibeli oleh Google dengan nilai US$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. (http://kumpulan.info/tech/internet/514-youtube.html)

Dalam prakteknya, situs ini menggunakan teknologi *Adobe Flash Video* dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi

konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih. (http://id.wikipedia.org/wiki/YouTube). Berikut ini adalah logo dari YouTube :

Salah satu syarat untuk dapat mengunggah video ke dalam situs YouTube adalah dengan memiliki akun Google. Dengan memilikinya, masyarakat dapat dengan mudah untuk mengunggah video. Jika video yang di*upload* tersebut menarik, maka makin banyak orang yang menonton dan video tersebut akan menjadi tren di YouTube.

Sebagai satu media sosial yang semakin dikenali, YouTube membolehkan pengguna menyiarkan dan memberikan tag kepada video, menonton video yang disiarkan oleh orang lain, dan menyiarkan komentar dalam bentuk perbincangan. YouTube bisa dihubungkan dengan aplikasi blog lain, dan ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membuat blog mengenai sesuatu video dan menyertakan tautan kepadanya. Pengguna bisa membaca profil seseorang yang menyiarkan atau memberikan komentar kepada sesuatu video, menonton video kegemaran mereka dan menghubungi orang tersebut.

Salah satu syarat untuk dapat mengunggah video ke dalam situs YouTube adalah dengan memiliki akun Google. Dengan memilikinya, masyarakat dapat dengan mudah untuk mengunggah video. Jika video yang di*upload* tersebut menarik, maka makin banyak orang yang menonton dan video tersebut akan menjadi *trend* di YouTube.

4.2 Profil Eka Gustiwana

Eka Gustiwana lahir di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1989. Ia adalah seorang produser musik, *composer*/ pencipta lagu, *speech composer*, *jingle specialist*, dan *keyboardist* muda asal Indonesia. Ia juga adalah seorang Youtuber dengan jumlah pelanggan/ *subscribers* kedua terbesar di Indonesia (kategori individu dengan jenis konten original) yaitu sebesar 294,120 dan total *lifetime video views* sebanyak 31.370.536 (per 7 Maret 2015). Namanya mulai dikenal setelah ia menjadi pencipta lagu dan produser untuk Nikita Willy (Kutetap Menanti dan Lebih Dari Indah) dan menjadi *speech composer* pertama di Indonesia (Karya Demi Tuhan milik Arya Wiguna dan BBM Campuran milik Jeremy Teti). Setiap karya yang dihasilkannya hampir selalu hits, fenomenal, dan menjadi viral di sosial media. (http://www.ekagustiwana.com/#!about/c24vq)

Insting kuatnya dalam mengkomposisi musik membuat ia banyak dipercaya oleh berbagai perusahaan besar untuk memproduksi musik. Sebut saja perusahaan persero PT. Kereta Api Indonesia, Bank Mandiri, ICBC Bank, PT. Jaya Ancol, Transera Waterpark, TRANS Corp, Detik.com, Unilever, Panasonic, Samsung,

Telkomsel, RS Premier Jatinegara, Bank Kaltim, Bayer, Chevrolet, dan OTO Finance. Hampir seluruh stasiun televisi di Indonesia pernah bekerja sama dengan Eka Gustiwana untuk memproduksi musik dan VT kreatif, sebut saja Metro TV, NET TV, Trans Corp, ANTV, SCTV, RCTI, SINDO TV, dan sebagainya. (http://www.ekagustiwana.com/#!about/c24vq)

Syahrini, Nikita Willy, Maudy Ayunda, dan Coboy Junior adalah beberapa artis yang pernah mempercayai lagu ciptaan Eka Gustiwana sebagai single mereka. Sebagai *speech composer* pertama dan masih satu-satunya di Indonesia ia pun telah menghasilkan berbagai karya fenomenal. Selain Arya Wiguna dan Jeremy Teti, ia pun memproduksi *speech composing* untuk Sarah Sechan, Tukul Arwana, Soimah, Bondan Winarno, Addie MS, Najwa Shihab, bahkan hingga tokoh politik seperti Jusuf Kalla, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Prabowo, Hatta Rajasa, Dahlan Iskan, Anies Baswedan, dan masih banyak lagi. Karya unik ini begitu menjadi pusat perhatian hingga beberapa stasiun televisi berlomba untuk menayangkan *speech composing* Eka Gustiwana. (http://www.ekagustiwana.com/#!about/c24vq)

Kini, sebagai komposer di bawah naungan publisher Trinity Optima Production dan artis di bawah naungan EGP Music, ia bersama dengan *partner* duo-nya Nadya Rafika telah meluncurkan *single* kedua yang berjudul Di Situ Saya Kadang Sedih, *featuring* Bripka Dewi. *Single* ini diciptakan dan diproduseri sendiri oleh Eka Gustiwana, menyusul I'm OK yang sudah lebih dahulu rilis sebagai *single* perdana mereka. Karya ini diadaptasi dari *speech composing* Bripka Dewi milik

Eka yang cukup fenomenal dan viral di sosial media. (http://www.ekagustiwana.com/#!about/c24vq)

Eka kini aktif berproduksi di studio pribadinya di kawasan Jakarta Utara. Eka juga merupakan *endorser* resmi untuk produk keyboard Korg. Karena musik adalah *passion*-nya, maka ia tidak akan pernah berhenti berkarya dan berkreatifitas. Anugerah insting bermusik yang peka menjadi kekuatan Eka Gustiwana dalam setiap pengerjaan karyaya. (http://www.ekagustiwana.com/#!about/c24vq)

Perjalanan musik Eka Gustiwana bermula dari ayahnya yang memperkenalkan gitar dan *digital audio workstation* padanya diusia 11 tahun. Kemudian ia lebih memilih *keyboard* dan piano sebagai alat musik utamanya saat masih tergabung dalam grup band Warnahati sekitar tahun 2008-2010 yang kini berganti nama menjadi deVan. Eka menjadi bintang tamu acara Hitam Putih yang dipandu Deddy Corbuzier pada stasiun televisi Trans 7 setelah sebelumnya kembali membuat heboh dengan karya komposer ucapannya yang kali ini mengenai penyiar berita SCTV Jeremy Teti berjudul Jeremy Teti Nyanyi! - Bbm Campuran. (http://www.harimuhlia.com/2013/06/profil-dan-biodata-eka-gustiwana.html)

Prestasi Eka berawal pada tahun 2010, ia mengikuti Lomba Jingle Dunia Fantasi 2010 dan meraih juara pertama. Selanjutnya di tahun 2011 dalam rangka perayaan HUT ke-66 PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Eka memenangkan lomba pembuatan Mars Kereta Api Indonesia dengan mendapatkan hadiah sebesar 100 juta rupiah. Ditahun yang sama ia menulis dan mengaransemen 5 buah lagu untuk

2 orang artis yaitu Nikita Willy dan Maudy Ayunda serta 1 grup band deVan.Tahun 2012 jingle buatan Eka menang sebagai *runner*-up untuk kompetisi Jingle Bank ICBC. (http://www.harimuhlia.com/2013/06/profil-dan-biodata-eka-gustiwana.html). Berikut ini adalah foto dari Eka Gustiwana :